

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. Strategi promosi yang digunakan oleh salah satu cabang lembaga sosial di Jakarta adalah kombinasi antara strategi tarik dan strategi dorong. Strategi tarik dijalankan melalui pemanfaatan media digital seperti WhatsApp Group, Instagram, situs resmi, dan berita online. Sementara strategi dorong dilakukan melalui pendekatan langsung ke lapangan seperti kunjungan ke pasar, komunitas pekerja informal, dan kerja sama dengan tokoh masyarakat setempat. Strategi gabungan ini dinilai cukup efektif oleh para informan karena menjangkau berbagai segmen masyarakat dan membangun komunikasi dua arah.
2. Pelaksanaan strategi promosi masih menghadapi sejumlah kendala. Kendala eksternal meliputi rendahnya tingkat pemahaman masyarakat tentang pentingnya program jaminan sosial dan keterbatasan waktu pekerja informal untuk mengikuti kegiatan promosi. Kendala internal mencakup keterbatasan sumber daya manusia, waktu, dan anggaran,

serta penggunaan bahasa promosi yang masih terlalu teknis, sehingga sulit dipahami oleh masyarakat sasaran.

3. Solusi yang disarankan untuk mengatasi kendala antara lain adalah memperkuat strategi promosi tatap muka agar tercipta komunikasi langsung yang lebih efektif; menyederhanakan materi promosi dengan bahasa yang mudah dipahami; memanfaatkan konten visual seperti video singkat dan testimoni peserta; serta memperluas kolaborasi dengan tokoh masyarakat dan komunitas lokal. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman, membangun kepercayaan, serta memperluas jangkauan promosi kepada pekerja informal.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan yang aplikatif bagi lembaga penyelenggara jaminan sosial dalam mengembangkan strategi promosi yang lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran mudah dipahami, dan melibatkan berbagai pihak, guna mendorong peningkatan partisipasi pekerja informal dalam program jaminan sosial secara konsisten dan berkelanjutan.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Implikasi yang dimiliki penelitian ini bermanfaat bagi lembaga penyelenggara program jaminan sosial, para pembaca, serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian di masa mendatang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan implikasi

bahwa strategi promosi yang diterapkan oleh salah satu cabang lembaga sosial di Jakarta dalam menjangkau pekerja informal sudah berjalan cukup baik melalui pendekatan digital dan tatap muka, namun belum sepenuhnya mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat pekerja informal secara optimal. Meskipun demikian, pelaksanaan promosi telah dilakukan secara aktif dan terstruktur, dengan pendekatan langsung yang komunikatif dan kolaboratif. Hal ini selaras dengan studi yang dilakukan B. Wantu et al. (2024), Pokhrel (2024), Syahrullah & Zuhri (2024), serta Baskoro (2021).

## **2. Implikasi Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan masukan nyata bagi lembaga atau instansi yang bertanggung jawab atas promosi program jaminan sosial, terutama pada salah satu cabang lembaga sosial di Jakarta. Strategi promosi yang hanya mengandalkan media digital belum sepenuhnya efektif untuk menjangkau pekerja informal. Pendekatan yang lebih langsung, seperti sosialisasi tatap muka, penggunaan media visual yang sederhana, serta kerja sama dengan tokoh masyarakat, terbukti lebih berdampak dalam membangun kepercayaan dan pemahaman masyarakat. Oleh karena itu, lembaga terkait perlu menyesuaikan metode promosi dengan kondisi lapangan dan kemampuan audiens sasaran.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin, tetap terdapat beberapa keterbatasan yang perlu disadari agar pembaca memahami ruang lingkup dan batasan dari hasil yang diperoleh. Adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jumlah informan yang terbatas pada salah satu cabang lembaga sosial di Jakarta menyebabkan hasil penelitian belum dapat mewakili secara menyeluruh kondisi di semua cabang atau wilayah lainnya.
2. Karena menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini tidak menyajikan data kuantitatif terkait peningkatan jumlah kepesertaan secara statistik, sehingga hanya menggambarkan pola dan kecenderungan berdasarkan persepsi.
3. Observasi lapangan dilakukan dalam periode waktu yang terbatas, sehingga mungkin belum sepenuhnya merepresentasikan keseluruhan dinamika promosi yang berlangsung.

### **D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Untuk memperluas wawasan dan memperdalam hasil yang diperoleh, penelitian di masa mendatang disarankan untuk mempertimbangkan beberapa hal berikut:

1. Penelitian mendatang disarankan untuk melibatkan lebih banyak informan dari cabang yang berbeda atau wilayah yang memiliki

karakteristik masyarakat beragam, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

2. Penggunaan pendekatan campuran (*mixed methods*), yaitu kualitatif dan kuantitatif, dapat memperkuat validitas dan reliabilitas hasil penelitian.
3. Penelitian lanjutan dapat meneliti secara lebih spesifik efektivitas tiap media promosi terhadap peningkatan kepesertaan, atau mengukur perubahan perilaku masyarakat setelah mengikuti promosi.

